

RINGKASAN

DINA RAMDANIS. Perluasan Pasar melalui Perbaikan Konten Instagram pada Pojok Hidroponik Tulungagung *Market Expansion through Improving Instagram Content in the Pojok Hydroponik Tulungagung*. Dibimbing oleh ANNISA SOEYONO.

Hidroponik merupakan budidaya pertanian dimana air dan nutrisi menjadi sebagai media tanam. Media tanam yang digunakan pada pertanian hidroponik seperti *rockwool*, *netpot*, *cocofeat*, gabus, spons, arang, dan kerikil. Pojok Hidroponik merupakan salah usaha yang bergerak dalam pertanian hidroponik di daerah Tulungagung yang telah berdiri selama 6 tahun. Pojok Hidroponik memasarkan produknya melalui media *offline* dan *online* seperti *whatsapp* dan *Instagram* (@phydroponik). Pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan pada *Instagram* masih belum berjalan dengan maksimal karena masih adanya produk yang tersisa. Berdasarkan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan maka diperlukan strategi perluasan pasar agar produk yang tersisa dapat terserap secara maksimal oleh pasar. Jumlah pengguna *Instagram* di Indonesia, dapat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Keadaan ini merupakan peluang bagi setiap perusahaan untuk menggunakan aplikasi *Instagram* sebagai sarana untuk melakukan promosi dan pemasaran suatu produk. Berdasarkan peluang dan kelemahan yang ada pada perusahaan penulis mengangkat judul Perluasan Pemasaran Melalui Perbaikan Konten *Instagram* Pada Pojok Hidroponik Tulungagung. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah menyusun ide pengembangan bisnis berdasarkan kelemahan dan peluang yang ada pada perusahaan dan menganalisis pengembangan ide bisnis perluasan pemasaran melalui *digital marketing* pada menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial.

Pengembangan ide bisnis menggunakan metode finansial dan non finansial. Analisis non finansial yang digunakan yaitu analisis SWOT dan *Business Model Canvas* serta aspek finansialnya yaitu menggunakan analisis laba rugi dan *R/C ratio*. Analisis SWOT melihat internal dan eksternal perusahaan yang diperinci menggunakan *Business Model Canvas* yang terdiri dari 9 elemen yaitu *customer segment*, *value proposition*, *channels*, *customer relationship*, *key activities*, *key partners*, *key resources*, *cost structure* dan *revenue stream*. Analisis penjadwalan yang digunakan dalam pengembangan bisnis adalah analisis PERT/CPM.

Pojok Hidroponik merupakan usaha mikro agribisnis yang beralamat di Jalan Recobarong Nomor 10 Gang Buntu Lingkungan 7, Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292. Pojok Hidroponik didirikan oleh Bapak Wahyudi dan Ibu Dewi sejak tahun 2016.

Hasil dari rencana pengembangan berupa kesesuaian nilai yang ditawarkan perusahaan pada *value proposition*. Kegiatan pemasaran dan promosi dapat dilihat pada blok *channel*. Menjalani hubungan baik dengan pelanggan dapat dilihat pada *customer relationship*. Sumber penerimaan Pojok Hidroponik dapat dilihat pada *revenue stream*. Penambahan aktivitas pemasaran terdapat pada *key activities*. Bekerja sama dengan jasa pengiriman terdapat pada *key partnership*. Penambahan biaya operasional dilihat pada *cost structure*. Analisis finansial yang didapatkan setelah pengembangan terdapat penerimaan sebesar Rp87.310.000. Laba bersih setelah pajak yaitu Rp44.282.591 dan nilai *R/C ratio* sebelum pengembangan



sebesar 1,5 dan setelah pengembangan 2,0. Pengembangan ide bisnis ini layak dijalankan karya nilai R/C *ratio* lebih dari satu.

Kata kunci: *Bussiness Model Canvas*, hidroponik, *Instagram*, pemasaran

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.